

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Irfan. "Fungsi dan Peranan Benteng dalam Masa Kolonial di Sulawesi Selatan." *Walennae: Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan dan Tenggara* atau Laporan Penelitian, Balai Arkeologi Ujung Pandang, 1996.
- Abidin, A. Z. (1999). *Sejarah Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Hasanuddin University Press
- Ambary, H. M. (1998). *Menemukan peradaban: Jejak arkeologis dan historis Islam Indonesia*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ambrose, T., & Paine, C. (2012). *Museum Basics* (3rd ed.). London: Routledge.
- Ambrose, T., & Paine, C. (2018). *Museum Basics* (4th ed.). London: Routledge.
- Amiruddin. (2021). Koleksi Museum Balangnipa dan Peranannya sebagai Institusi Pelestarian Budaya. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Andaya, L. Y. (1981). *The Heritage of Arung Palakka: A History of South Sulawesi (Celebes) in the Seventeenth Century*. The Hague: Martinus Nijhoff.
- Anderson, Benedict. 2006. *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. London: Verso.
- Ariwidjaja, Roby. 2013. Pengembangan Daya Tarik Museum. Yogyakarta: Amara Books.
- Asmara, A. (2019). Representasi budaya lokal dalam museum daerah di Jawa Barat. *Jurnal Museologi Indonesia*, 3(2), 55–70.
- Asmara, A. (2019). Pengelolaan Museum Daerah dalam Penguatan Identitas Budaya Lokal. *Jurnal Museologi Indonesia*, 4(2), 85–96.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azman, N. (2024). *Ceramics findings in archaeological sites in the west coast of Sabah*. *Melayu: Jurnal Antarabangsa Dunia Melayu*.
- Azra, A. (2004). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Kencana.
- Balai Arkeologi Makassar. (2019). *Peninggalan Megalitik di Kawasan Lalengbata Sinjai*. Makassar: Balai Arkeologi Makassar.
- Balai Arkeologi Makassar. (2020). *Ekskavasi Arkeologi di Situs Ale Tondong dan Ale Bulu-bulu*. Makassar: Balai Arkeologi Makassar.
- Balai Arkeologi Makassar. (2021). *Penemuan Lapisan Budaya Tua di Sinjai*. Makassar: Balai Arkeologi Makassar.
- Bennett, T. (1995). *The birth of the museum: History, theory, politics*. London: Routledge.

- Bourdieu, P. (1993). *The Field of Cultural Production*. New York: Columbia University Press.
- Bunging, H. (2017). *Sejarah Kerajaan-kerajaan Lokal di Sulawesi Selatan*. Makassar: Penerbit Universitas Hasanuddin.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Cummings, W. (2007). *A Chain of Kings: The Makassarese Chronicles of Gowa and Talloq*. Leiden: KITLV Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (1998). *Pedoman Pengelolaan Museum di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Direktorat Museum. (2008). *Pedoman Pengelolaan Museum di Indonesia*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Direktorat Museum. (2012). *Pedoman pengelolaan koleksi museum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guy, J. (1986). *Oriental trade ceramics in Southeast Asia: Ninth to sixteenth centuries*. Singapore: Oxford University Press.
- Hall, S. (1996). *Who needs identity? In S. Hall & P. du Gay (Eds.), Questions of cultural identity (pp. 1–17)*. London: SAGE Publications.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural representations and signifying practices*. London: SAGE Publications.
- Haki, M. (2020). *Meriam perunggu dan nilai historis Benteng Balangnipa*. Sinjai: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Heuken, Adolf. 1982. *Historical Sites of Jakarta*. Jakarta: Cipta Loka Caraka.
- Hooper-Greenhill, Eileen. 1992. *Museums and the Shaping of Knowledge*. London: Routledge.
- Hooper-Greenhill, E. (2000). *Museums and the Interpretation of Visual Culture*. London: Routledge.
- Hobsbawm, E., & Ranger, T. (1983). *The Invention of Tradition*. Cambridge: Cambridge University Press.

- ICOM (International Council of Museums). (1974). *Statutes and Museum Definition Adopted by the 11th General Assembly, Copenhagen*. Paris: ICOM.
- ICOM (International Council of Museums). (2007). ICOM Code of Ethics for Museums. Paris: International Council of Museums.
- Irdana, Nuryuda, and Sthanu Kumarawarman. "Konsep Penataan Koleksi Museum untuk Mempermudah Pemahaman Wisatawan dalam Wisata Edukasi Arsip dan Koleksi Perbankan di Museum Bank Mandiri Jakarta." *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan* 1.2 (2018): 132-147.
- Ishak, Wahyudi. "Pesona objek wisata sejarah di Kabupaten Sinjai." *Pusaka: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event* (2020): 98-110.
- Kamaruddin, S. (2014). Struktur Pemerintahan Kolonial Belanda di Sulawesi Selatan Abad XIX. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 8(2), 145–158.
- Kanumoyoso, B. (2022). Museum dan kesadaran sejarah kolektif di Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 34(1), 15–27.
- Kittler, F. A. (1999). *Gramophone, film, typewriter*. Stanford: Stanford University Press.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Kotler, N., Kotler, P., & Kotler, W. I. (2008). *Museum Marketing and Strategy: Designing Missions, Building Audiences, Generating Revenue and Resources*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 140, 1–55.
- Mappangara, Suriadi. *Resistensi di Bone: Konflik Kerajaan Bone dengan Pemerintah Kolonial Belanda Tahun 1905*. Makassar: Universitas Hasanuddin, 1996.
- Mappangara, S. (1996). *Sejarah Perlawanan Rakyat Sulawesi Selatan terhadap Kolonialisme Belanda*. Ujung Pandang: Hasanuddin University Press.
- Mattulada. (1985). *Latoa: Satu Lukisan Analitis terhadap Antropologi Politik Orang Bugis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- McCall, V., & Gray, C. (2014). Museums and the 'New Museology': Theory, Practice and Organisational Change. *Museum Management and Curatorship*, 29(1), 19–35.
- Mohamad, H., Hasan, S., & Wantu, F. (2024). Optimalisasi fungsi museum daerah sebagai media edukatif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 6(1), 44–59.

- Muhaeminah. (2009). *Perdagangan dan artefak kolonial di Sinjai: Studi kasus Benteng Balangnipa*. Makassar: Balai Arkeologi.
- Museum Balangnipa. (2022). *Profil dan koleksi Museum Balangnipa Sinjai*. Sinjai: Museum Balangnipa.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasruddin. (2012). *Arsitektur Benteng-Benteng Kolonial di Sulawesi Selatan*. *Jurnal Walennae*, 10(1), 23–38.
- Nora, P. (1989). *Between memory and history: Les lieux de mémoire*. *Representations*, 26(1), 7–24.
- Nugraha, A. (2022). *Identitas budaya Bugis-Makassar dalam koleksi Museum La Galigo*. *Jurnal Kebudayaan Daerah*, 5(2), 99–115.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pelras, C. (1996). *The Bugis*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Puspitasari, Arum. "Eksistensi Benteng Vastenburg Sebagai Objek Wisata Sejarah di Kota Surakarta." Universitas Sebelas Maret, 2020.
- Pratiwi, D. (2021). *Narasi sejarah di Museum Radya Pustaka Surakarta*. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 15(1), 45–60.
- Pratiwi, S. (2023). *Museum daerah sebagai penguat identitas kultural masyarakat*. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 14(2), 112–124.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum. (2015). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Radja, Abdul Mufti dan Wikantari, Ria (2016). *Simbolisme dalam Arsitektur Vernakular Karampuang-Sinjai Sulawesi Selatan*. *Temu Ilmiah IPLBI*
- Rahman, A. (2020). *Transformasi Benteng Balangnipa menjadi Museum Daerah Sinjai*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Rahim, A. (2011). *Perkembangan Islam di Kabupaten Sinjai Abad XVII–XIX*. *Jurnal*

Al-Qalam, 17(2), 145–160.

- Rakhmat, J. (2012). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Reid, A. (2011). *Asia Tenggara dalam kurun niaga 1450–1680* (Jilid 1). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Renfrew, C., & Bahn, P. (2012). *Archaeology: Theories, Methods and Practice* (6th ed.). London: Thames & Hudson.
- Ricklefs, M. C. (2008). *A History of Modern Indonesia since c. 1200*. Stanford: Stanford University Press.
- Sarjiyanto. (2002). *Arsitektur benteng tradisional Sulawesi Selatan*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Smith, L. (2006). *Uses of heritage*. London: Routledge.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, I. (2022). Narasi budaya dan identitas lokal dalam museum daerah. *Jurnal Kajian Budaya*, 10(2), 133–147.
- Susanto, H. (2022). Museum daerah dan representasi identitas kultural. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 43(1), 27–39.
- Sutherland, H. (1983). Power and Politics in South Sulawesi 1870–1905. *Indonesia*, 36, 1–34.
- Syamsuddin, A. (2019). *Sejarah lokal Sinjai dalam dinamika politik dan perdagangan*. Makassar: Ombak.
- Suryabrata, S. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. (2017). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- UNESCO & Ministry of Culture and Tourism of the Republic of Indonesia. 2011.
- Witkowski, T. H. (2013). *Early history and distribution of trade ceramics in Southeast Asia*. *Journal of Historical Research in Marketing*, 8(2), 216–237.
- Yates, J. (1989). *Control through communication: The rise of system in American management*. Baltimore: Johns Hopkins University Press.
- Isnaini, R. N. (2024). Studi preferensi pengunjung: Rekontekstualisasi dan kreatif audio guide pada penyajian koleksi arkeologi di Museum Daerah Kabupaten

Maros. , (tidak terbit).